

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) merupakan sebuah koalisi dari sejumlah perusahaan yang berkomitmen untuk mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan dan kesetaraan gender. Berdiri sejak 14 Desember 2016, IBCWE kini memiliki 20 (dua puluh) anggota perusahaan yang sangat peduli terhadap isu kesetaraan gender di Indonesia.

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Visi kami adalah mendukung kalangan bisnis agar berperan secara optimal dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan dan kesetaraan gender.

Misi:

1. Untuk menyatukan organisasi sektor swasta terkemuka di Indonesia untuk berkomitmen pada kesetaraan gender.
2. Setiap perusahaan yang berpartisipasi mengambil tindakan untuk mencapai kesetaraan gender sesuai dengan konteks perusahaan mereka.
3. Untuk membangun dan menyebarkan badan pengetahuan yang dapat digunakan untuk memengaruhi perusahaan dan menginformasikan kebijakan Pemerintah.
4. Untuk bekerja secara kolaboratif dengan sektor swasta dan pemerintah di Asia Tenggara dan Australia.

1.1.3 Logo dan Makna Logo

Logo perusahaan *Indonesia Business Coalition for Women Empowerment* (IBCWE) hadir dengan nuansa yang mewakili keberagaman dan pemberdayaan perempuan. Makna dari Logo IBCWE memiliki Elemen-elemen grafis di sekitar huruf "IBCWE" menggambarkan keragaman perempuan yang menjadi fokus perusahaan. Mereka juga mencerminkan kolaborasi, dukungan, dan solidaritas di antara perempuan



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan IBCWE

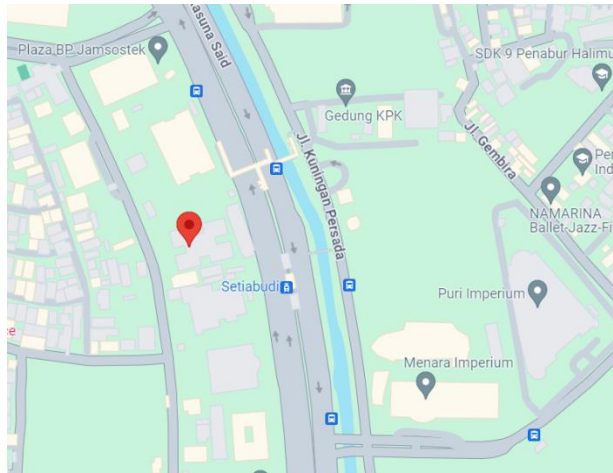
Sumber : Data Pribadi Perusahaan

1.1.4 Informasi Perusahaan

Dibawah ini merupakan informasi perusahaan dari IBCWE:

Alamat : Gedung Menara Duta 7th Floor
Jln. HR Rasuna Said Kav B-9, Kuningan, Jakarta
Selatan 12590
Email : info@ibcwe.id
No. Telepon : (021) 522 5080 ext. 888

Instagram : https://instagram.com/ibcwe_id



Gambar 1. 2 Logo Perusahaan IBCWE

Sumber : Google Maps, 2024

1.1.5 Informasi Perusahaan

Mendorong kesetaraan gender di tempat kerja merupakan salah satu program IBCWE dalam upaya mewujudkan misi kesetaraan gender. Tujuan dari program ini adalah membangun kesadaran akan kesetaraan gender di tempat kerja, meningkatkan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja, serta mengajak dan mendukung perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk mencapai standar kebijakan dan pelaksanaan usaha yang mendukung kesetaraan gender yang baik, termasuk dalam pembuatan keputusan kemitraan bisnis dan pengadaan barang dan jasa.

Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) menawarkan berbagai produk dan layanan yang bertujuan untuk meningkatkan kesetaraan gender dan pemberdayaan ekonomi perempuan. Berikut adalah beberapa produk dan layanan yang ditawarkan oleh IBCWE:

1. **Pusat Pengetahuan:** IBCWE memiliki pusat pengetahuan yang dinamis untuk berbagi pemahaman, kisah inspiratif, dan ide-ide inovatif terkait dengan kesetaraan gender di lingkungan kerja dan pemberdayaan ekonomi perempuan.
2. **Pelatihan Kesetaraan Gender di Tempat Kerja:** IBCWE menyediakan pelatihan kesetaraan gender di tempat kerja untuk meningkatkan kesadaran dan memperkuat partisipasi perempuan dalam angkatan kerja.
3. **Rencana Aksi Kesetaraan Gender di Tempat Kerja:** IBCWE menawarkan rencana aksi kesetaraan gender di tempat kerja untuk membimbing perusahaan-perusahaan Indonesia dalam mengadopsi kebijakan dan praktik bisnis yang memperjuangkan kesetaraan gender.
4. **Program Youth Takeover dan Women Take Over:** IBCWE terinspirasi oleh program ini, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada perempuan untuk mendalami sektor teknologi dan meningkatkan keberagaman gender dalam dunia STEM.
5. **Kemitraan dengan Perusahaan:** IBCWE bekerja sama dengan perusahaan seperti Sinar Mas Agribusiness and Food untuk melakukan studi penelitian tentang fasilitas penitipan anak dan meningkatkan ketahanan dan produktivitas tempat kerja.
6. **Partisipasi dalam Tim Pengembangan GEARS:** IBCWE berpartisipasi dalam tim pengembangan GEARS, sebagai alat diagnosis untuk kesetaraan gender di tempat kerja.
7. **Sesi Layanan Klien yang Telah Selesai:** IBCWE menyediakan sesi layanan klien yang telah selesai untuk mendukung perusahaan dalam mengembangkan kebijakan dan praktik kesetaraan gender

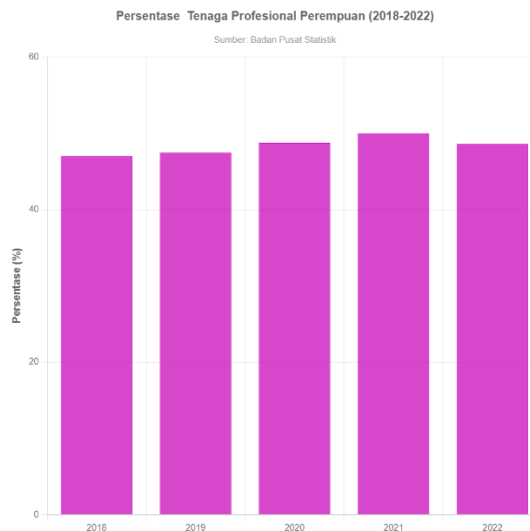
1.2 Latar Belakang

Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) adalah sebuah koalisi perusahaan yang didirikan pada tahun 2016 dengan tujuan utama untuk mempromosikan pemberdayaan ekonomi perempuan dan kesetaraan gender di tempat kerja. IBCWE merupakan inisiatif strategis yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia dalam upaya mengurangi ketidaksetaraan dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam ekonomi. Dengan demikian, IBCWE berperan penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB, terutama dalam bidang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. *Sumber: Ibcwe.id*

Misi IBCWE adalah untuk mendukung perusahaan dalam meningkatkan peran mereka dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan dan kesetaraan gender. Anggota IBCWE percaya bahwa perusahaan, bersama dengan pemerintah dan masyarakat sipil, memiliki peran kunci dalam mengurangi ketidaksetaraan, mengatasi kemiskinan, dan mencapai SDGs. Oleh karena itu, mereka bersepakat untuk membentuk IBCWE dengan tujuan untuk mempromosikan pemberdayaan ekonomi perempuan dan kesetaraan gender di tempat kerja. *Sumber: Ibcwe.id*

Indonesia, sebagai negara dengan populasi besar dan beragam, menghadapi tantangan signifikan dalam mencapai kesetaraan gender. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah serius untuk mengurangi ketimpangan gender melalui program-program seperti "3 Ends" yang bertujuan untuk mengakhiri kekerasan terhadap perempuan dan anak, mengakhiri perdagangan manusia, dan mengakhiri kesenjangan ekonomi. Buku statistik gender yang disusun bersama Badan Pusat Statistik (BPS) RI menunjukkan adanya perbaikan kondisi perempuan, seperti penurunan kesenjangan gender dalam upah di sektor non-pertanian. *Sumber: perpustakaan.komnasperempuan.go.id*

Jawa Barat, salah satu provinsi di Indonesia, juga menghadapi tantangan dalam mencapai kesetaraan gender. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Indeks Ketimpangan Gender (IKG) di Jawa Barat pada tahun 2022 sebesar 0,490, turun 0,003 poin dibandingkan tahun 2021. Meskipun ada penurunan, Jawa Barat masih memiliki salah satu IKG tertinggi di Indonesia, menunjukkan bahwa masih banyak pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan untuk mencapai kesetaraan gender yang maksimal. *Sumber:* sumedangkab.bps.go.id



Gambar 1. 3 Presentase Tenaga Profesional Periode 2018-2023

Sumber: data.goodstats.id

Di tingkat nasional, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh perempuan, terutama dalam hal akses ke posisi manajerial dan pengurangan kesenjangan upah. Meskipun berbagai regulasi telah diterapkan, implementasinya sering kali belum optimal. Peran IBCWE dalam mendukung perusahaan untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang ramah gender sangat penting, karena perubahan yang terjadi di sektor bisnis akan berdampak besar terhadap perubahan sosial yang lebih luas.

Di sisi lain, ketika kita melihat lebih dekat pada konteks regional, khususnya di provinsi Jawa Barat, tantangan kesetaraan gender menjadi semakin kompleks. Sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, Jawa Barat menghadapi dinamika sosial dan ekonomi yang unik. Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Jawa Barat masih perlu ditingkatkan, terutama di sektor formal. Banyak perempuan di Jawa Barat yang bekerja di sektor informal dengan tingkat perlindungan hukum yang minim. Selain itu, kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan masih menjadi masalah yang belum terselesaikan di beberapa sektor.

Oleh karena itu, Jawa Barat menjadi wilayah yang penting untuk dianalisis dalam upaya mendukung kesetaraan gender di dunia kerja. Keberhasilan di tingkat nasional perlu ditindaklanjuti dengan kebijakan dan program yang spesifik untuk konteks lokal. IBCWE, melalui berbagai inisiatifnya, telah berupaya untuk mengedukasi perusahaan-perusahaan di Jawa Barat agar lebih peduli terhadap kesetaraan gender dan mengambil langkah konkret dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh IBCWE dalam mendukung kesetaraan gender, baik di tingkat nasional maupun di wilayah Jawa Barat. Dengan memahami bagaimana IBCWE merancang dan melaksanakan program-programnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan strategi komunikasi pemasaran yang lebih inklusif dan efektif di masa depan.

Melihat fenomena di atas, disimpulkan bahwa strategi komunikasi pemasaran diperlukan guna mencapai tujuan IBCWE. Hal ini juga tidak terlepas dari suatu inovasi kreatif yang harus dipublikasikan demi keberlangsungan usaha tersebut. Berdasarkan penjelasan dan fenomena di atas, penulis akhirnya memutuskan

untuk melakukan penelitian dengan judul “***STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PADA INDONESIA BUSINESS COALITION FOR WOMEN EMPOWERMENT DALAM UPAYA MENINGKATKAN BRAND AWARENESS 2024***”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indikasi yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana perusahaan *Indonesia Business Coalition for Women Empowerment* memanfaatkan strategi marketing komunikasi mereka untuk meningkatkan *brand awareness*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi marketing komunikasi Indonesia Business Coalition for Women Empowerment.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memeberikan sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan lebih mendalam tentang peran strategi marketing komunikasi dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan.
2. Memberikan rekomendasi yang berpotensi mendukung IBCWE dalam mencapai misi mereka.
3. Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi oleh pemangku kepentingan lain yang tertarik dengan isu-isu kesetaraan gender dan pemberdayaan ekonomi perempuan.

1.6 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dari penelitian ini adalah strategi komunikasi pemasaran dan *brand awareness*
2. Objek dari penelitian ini perusahaan *indonesian business coalition for women empowerment*.
3. Jangka waktu penelitian ini dimulai dari oktober 2023 hingga september 2024

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan digunakan untuk memudahkan dalam mengetahui pembahasan yang dalam penelitian ini, adapun penulisan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas subjek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori, penelitian sebelumnya, hubungan antar variabel dan ruang lingkup penelitian dibahas dalam bab ini. Bab ini juga terdiri dari subbab yang memberikan ringkasan teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian,, bagaimana variabel digunakan, skala pengukuran, populasi dan sampel, dan metode pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari rekomendasi penelitian dibahas dalam bab ini.